

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA USIA 6-24 BULAN DI POSYANDU PERMATA BUNDA DI
KELURAHAN OEPURA KOTA KUPANG



DISUSUN OLEH:

HENDRINA MAHI RATU

PO.5303241210196

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI GIZI
ANGKATAN XVI
2024

HALAMAN PERSETUJUAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA USIA 6-24 BULAN DI POSYANDU PERMATA BUNDA DI
KELURAHAN OEPURA KOTA KUPANG

Disusun

HENDRINA MAHI RATU
NIM : PO5303241210196

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan

Pembimbing



Yohanes Don Bosko Demu, SKM., MPH
NIP. 197110091994031008

Mengetahui

Ketua Program Studi Gizi

Poltekkes kemenkes kupang



Juni Gressilda L. Sine, STP, M.Kes
NIP. 198006012009122001

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA USIA 6-24 BULAN DI POSYANDU PERMATA BUNDA DI
KELURAHAN OEPURA KOTA KUPANG

Disusun Oleh

HENDRINA MAHI RATU

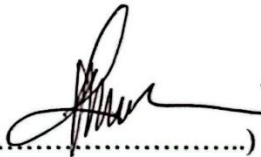
NIM : PO5303241210196

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada Tanggal 30 Mei 2024

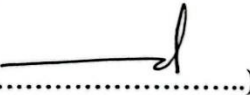
Penguji I **Astuti Nur, S.Gz.M.Kes**

198911242018012001

()

Penguji II **Yohanes Don Bosko Demu, SKM.,MPH**

Nip.197110091994031008

()

Mengetahui

Ketua Program Studi Gizi

Poltekkes kemenkes kupang



Juni Gressilda L. Sine, STP.,M.Kes

NIP. 198006012009122001

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Hendrina Mahi Ratu

NIM : PO5303241210196

Prodi : Gizi

Angkatan : XVI

Jenjang : Diploma III

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul :

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 6-24 BULAN DI POSYANDU PERMATA BUNDA DI KELURAHAN OEPURA KOTA KUPANG”

Apa bila suatu saat nanti saya terbukti melakukan Tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kupang, 03 September 2024

Penulis



Hendrinna Mahi Ratu

NIM: Po5303241210196

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Hendrina Mahi Ratu
Tempat Tanggal Lahir : Walakiri, 24 Juni 2002
Alamat : Jalan R.A Kartini, Kecamatan Kelapa Lima
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Kristen Protestan

RIWAYAT PENDIDIKAN

Riwayat Pendidikan : 1. SD Inpres Walakiri Tahun 2014
2. SMP Negeri 3 Pandawai Tahun 2017
3. SMA Negeri 1 Pandawai Tahun 2020
4. Mahasiswa D-III Poltekkes Kemenkes Kupang
Prodi Gizi Angkatan XVI Tahun 2024

MOTTO

“Sebab Aku Ini Mengetahui Rancangan-Rancangan Apa Yang Ada Pada-Ku Mengenai Kamu, Demikianlah Firman Tuhan, Yaitu Rancangan Damai Sejahtera Dan Bukan Rancangan Kecelakaan, Untuk Memberikan Kepadamu Hari Depan Yang Penuh Harapan”

(Yeremia, 29:11)

**“Selalu Ada Harapan Bagi Mereka Yang Sering Berdoa,
Selalu Ada Jalan Bagi Mereka Yang Sering Berusaha”**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan tuntunannya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-24 Bulan di Posyandu Permata Bunda Kelurahan Oepura Kota Kupang”**. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yaang telah membimbing, membantu, mendoakan, dan memberi semangat kepada penulis dalam menyusun Proposal Penelitian ini.

1. Irfan,S.SKM, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Juni Gressilda Louisa Sine,STP.,M.Kes, selaku ketua Program Studi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang.
3. Yohanes Don Bosko Demu.SKM.,MPH, selaku pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan arahan selama kepada penulis dalam penyusunan Proposal Penelitian ini.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan XVI Poltekkes Kemenkes Kupang yang turut mendukung penyusunan penulisan Proposal Penelitian ini.
5. Seluruh staf dosen dan staf administrasi Prodi Gizi yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan penulisan penyusunan Proposal Penelitian ini.
6. Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada keluargak terkhususnya Bapa dan Mama tercinta atas segala doa dan pengorbanan yang diberikan, baik moral maupun material selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Proposal Penelitian ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifak membangun demi Perbaikan penyusunan Proposal Penelitian ini.

Kupang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
BIODATA PENULIS	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
E. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Stunting	6
B. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	11
C. Pendidikan Orang Tua	12
D. Asupan Zat Gizi.....	13
E. Kerangka Teori.....	20
F. Kerangka Konsep	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22

B. Populasi dan Sampel.....	22
C. Variabel Penelitian.....	23
D. Definisi Operasional	24
E. Instrumen Penelitian	26
F. Jenis Data Penelitian.....	26
G. Teknik pengolahan dan Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Hasil Analisis Univariat	28
C. Hasil Analisis Bivariat	31
D. Pembahasan.....	35
BAB V PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 2.1 Klasifikasi Status Gizi Berbasis Indeks TB/U.....	7
Tabel 2.2 Angka Kecukupan Gizi (Energi) untuk Balita 2019	14
Tabel 2.3 Angka Kecukupan Gizi (Protein) untuk Balita 2019	15
Tabel 2.4 Angka Kecukupan Gizi (Lemak) untuk Balita 2019	16
Tabel 2.5 Angka Kecukupan Gizi (Karbohidrat) untuk Balita 2019.....	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 4.1 Distribusi Jenis Kelamin Responden	28
Tabel 4.2 Distribusi Usia Responden	28
Tabel 4.3 Distribusi Berat Badan Lahir.....	29
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Panjang badan	29
Tabel 4.5 Distribusi Responden Pendidikan Ayah	29
Tabel 4.6 Distribusi Responden Pendidikan Ibu	30
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Asupan Energi	30
Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Asupan Protein	30
Tabel 4.9 Distribusi Responden Berdasarkan Asupan Lemak.....	31
Tabel 4.10 Distribusi Responden Berdasarkan Asupan Karbohidrat	31
Tabel 4.11 Hubungan Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting	32
Tabel 4.12 Hubungan Pendidikan Ayah dengan Kejadian Stunting	32
Tabel 4.13 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting	33
Tabel 4.14 Hubungan Asupan Energi dengan Kejadian Stunting	33
Tabel 4.15 Hubungan Asupan Protein dengan Kejadian Stunting	34
Tabel 4.16 Hubungan Asupan Lemak dengan Kejadian Stunting	34
Tabel 4.17 Hubungan Asupan Karbohidrat dengan Kejadian Stunting	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Karangka Teori	20
Gambar 2.2 kerangka Konsep.....	21

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: World Health Organization
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
NTT	: Nusa Tenggara Timur
SSGI	: Status Gizi Indonesia
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
PB/U	: Panjang Badan Menurut Umur
TB/U	: Tinggi Badan Menurut Umur
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
UKBM	: Upaya Sumber Daya Kesehatan Masyarakat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
BB	: Berat Badan
URT	: Ukuran Rumah tangga
Dkk	: Dan Kawan Kawan

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	44
Lampiran 2. Surat Persetujuan Permohonan Peneliti	45
Lampiran 3. Permohonan Menjadi Sampel penelitian	46
Lampiran 4. Kuisisioner.....	47
Lampiran 5. Form Recall 24 Jam.....	48
Lampiran 6. Dokumentasi Pada Saat melakukan Antropometri Panjang Badan Balita	49
Lampiran 7. Master Tabel.....	50
Lampiran 8. Data SPSS	58

ABSTRAK

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-24 Bulan di Posyandu Permata Bunda Kelurahan Oepura Kota Kupang

Latar Belakang : Stunting merupakan masalah global yang perlu mendapat perhatian di seluruh dunia, sehingga menjadi fokus utama tujuan peningkatan pangan dunia hingga tahun 2025 (Asri, 2022). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan pada tahun 2021 bahwa prevalensi kelambatan pertumbuhan secara global telah mencapai 22% pada tahun 2020, atau 149,2 juta kasus per tahun. 42,6% anak di provinsi NTT di Indonesia, menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018. Angka ini jauh lebih tinggi dari angka 24,4%. Status tahun 2021: Nusa Tenggara Timur (NTT) memiliki prevalensi stunting tertinggi, yaitu 37,8%, menurut Studi Gizi Masyarakat (SSGI). Tidak ada wilayah NTT yang ditetapkan sebagai zona hijau dalam laporan ini. Di Kelurahan Oepura Kota Kupang, data awal bulan Agustus menunjukkan balita stunting sebanyak 36,06%, wasting sebanyak 21,3%, dan berat badan kurang sebanyak 54,1%.

Tujuan Penelitian : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan di Posyandu Permata Bunda Kelurahan Oepura Kota Kupang.

Metode Penelitian : Sebanyak 41 orang (91,1%) memiliki berat badan lahir normal, sedangkan sebanyak 4 orang (8,9%) memiliki berat badan lahir rendah, sebanyak 31 responden (68,9%), pendidikan Ayah yang tinggi sebanyak 13,9%, dan pendidikan rendah sebanyak 1,1%, Pendidikan Ibu sebanyak 30 responden (66,6%) berbanding 15 responden (33,3%), asupan energi cukup untuk 29 orang atau (64,4%) dari jumlah penduduk di wilayah tersebut. Terlacak bahwa sebanyak 13 balita (28,9%) tidak mengonsumsi asupan protein dengan cukup, konsumsi asupan lemak rata-rata mengonsumsi 28 kalori (62,2%), dan mengonsumsi karbohidrat cukup (73,3 persen) dan cukup (20,0%).

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara prevalensi stunting dengan berat badan lahir yang ditunjukkan dengan nilai p value 0,851 ($>0,05$). Nilai p value 0,934 ($>0,05$) menunjukkan tidak ada hubungan antara kejadian stunting dengan pendidikan ayah dan nilai p value 0,651 ($>0,05$) menunjukkan tidak ada hubungan antara kejadian stunting dengan pendidikan ibu, dan tidak

terdapat hubungan antara asupan energi, lemak, dan karbohidrat dengan kejadian stunting dengan nilai p value ($>0,05$), namun terdapat hubungan dengan asupan protein dengan nilai p value $0,000$ ($>0,05$).

Saran : Dengan meningkatkan kualitas makanan balita dan memperhatikan keseimbangan asupan gizi, sebaiknya orang tua lebih memperhatikan status gizi anaknya.

Kata Kunci : kejadian Stunting, asupan gizi, Berat Badan Lahir rendah, dan Pendidikan orang tua.